## INTISARI

## PERBEDAAN PERSEPSI KARYAWAN TERHADAP KEPEMIMPINAN WANITA DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DI RSU TEMBAKAU DELI PTPN-II MEDAN

## Oleh Munandalia NIM: 04 860 0131

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan persepsi karyawan terhadap kepemimpinan wanita ditinjau dari tingkat pendidikan. Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah para karyawan bidang SDM/Umum Pemasaran di RSU Tembakau Deli PTPN-II (Persero) Medan. Hipotesis yang diajukan ada perbedaan persepsi karyawan pada kepemimpinan wanita ditiniau dari tingkat pendidikan. Dengan asumsi bahwa karyawan dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki persepsi positif dibanding karyawan dengan tingkat pendidikan rendah. Penelitian ini menggunakan skala persepsi karyawan terhadap kepemimpinan wanita terdiri dari 8 karakteristik kepemimpinan wanita yaitu: bekerja dalam satu tingkatan dan mengambil jeda untuk istirahat, menganggap kunjungan kerja untuk menjaga hubungan, mengurus masalah dan urusan keluarga, memiliki hubungan yang luas, melakukan evaluasi kerja, senang bertukar informasi dan tidak terlalu mementingkan prosedural. Oleh karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi di ambil secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 58 orang karyawan di RSU Tembakau Deli Medan.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesa di atas, maka di gunakan teknik analisis data anava 1 jalur. Teknik ini digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai rata-rata tentang variabel yang sedang di ukur antar 4 kelompok dalam 1 jalur dimana jumlah individu dalam kelompok tersebut tidak berjumlah sama. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa (1) terdapat perbedaan persepsi karyawan terhadap kepemimpinan wanita yang signifikan antara karyawan yang berpendidikan SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Hasil ini diketahui dari Fhitung>Ftabel (61,295>2,776). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima bahwa ada perbedaan persepsi karyawan terhadap kepemimpinan wanita.(2) Karyawan di RSU Tembakau Deli Medan memiliki persepsi yang positif, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 147,98 sementara nilai rata-rata hipotetiknya yakni 117,5, artinya nilai rata-rata empirik yang diperoleh lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik

Kata kunci: persepsi terhadap kepemimpinan wanita, tingkat pendidikan, karyawan